

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Belajar Peserta Didik

Data hasil belajar peserta didik di peroleh dari tes yang di berikan pada kelas yang di ajarkan menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* terbimbing (XI MIA E) dan kelas yang di ajarkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung (XI MIA D), dengan pemberian tes awal (*pretest*) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah kegiatan pembelajaran. Skor hasil belajar peserta didik di hitung dengan cara pemberian skor (1) untuk jawaban yang benar dan skor (0) untuk jawaban yang salah. Skor hasil belajar kemudian di hitung untuk mengetahui nilai akhir masing-masing dari peserta didik. Nilai akhir yang akan menentukan tuntas tidaknya hasil belajar peserta didik berdasarkan standar atau kriteria ketuntasan yang di tetapkan. Ketuntasan hasil belajar peserta didik di lihat dengan kriteria ketercapain tujuan pembelajaran (KKTP) di SMA Negeri 5 Kupang  $\geq 70$ . Matriks perhitungan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Inkuiri* Terbimbing pada kelas eksperimen.

**Tabel 4.1 Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

NO	Nama Peserta didik	Pre test	Pos sttest	Gain	N_Gain
1	Alkesya F. Larasat	50	90	40	0,80
2	Andre R . A. Soares	45	75	30	0,55
3	Ariel B. B. Silla	45	80	35	0,64
4	Arya Wijaya Subagio	40	95	55	0,92
5	Beinresyi Pinga	35	80	45	0,69
6	Bunga Cantika Sinlae	60	95	35	0,88
7	Christoforus M. Gori	45	90	45	0,82

8	Deanyl Kentzo Mere	35	85	50	0,77
9	Dymas N Kabnani	60	95	35	0,88
10	Erwin Giovani Ottu	55	90	35	0,78
11	Feni A. Sital	45	75	30	0,55
12	Gisela C. A. Tameno	45	65	35	0,55
13	Godelva C.Padabain	35	80	45	0,69
14	Guntildis K. L. Maran	30	85	55	0,79
15	Jemilius Pou	45	85	40	0,73
16	Kasih Normalita Ndoen	60	90	30	0,75
17	Kelvin B. Ndolu	50	80	30	0,60
18	Kristin Agustina Beama	45	95	50	0,91
19	Lusia Grace Soka Samb	55	75	20	0,44
20	Marchenda Bela Sakau	35	90	55	0,85
21	Migel T Leltakaeb	55	80	25	0,56
22	Adriana yulita kehi	40	90	50	0,83
23	Oktaviana Bombo	50	85	35	0,70
24	Oktoviano U. W. Petu	30	80	50	0,71
25	Prisillia B. Ina Barek	55	70	15	0,33
26	Putri Yolanda Kosat	35	75	40	0,62
27	Rinaldi Rihi	50	80	30	0,60
28	Risdiyanti K. Sinlae	45	65	40	0,73
29	Ritman G. Y. Banfatin	40	85	45	0,75
30	Rivaldo E Tefu	50	75	25	0,50
31	Rizky Zidane Firmansyah	35	85	50	0,77
32	Robert F. Gawa	50	90	40	0,80
33	Ruth M. Tefa	45	80	35	0,64
34	Stenny M. V. Laiskodat	30	90	60	0,86
35	Tania Erani Ngede	40	80	40	0,67
36	Versin Olifia Huan	35	95	60	0,92
	<b>Jumlah</b>	1600	3000	1400	25,58
	<b>Rata-Rata</b>	<b>44,44</b>	<b>83,33</b>	<b>38,89</b>	<b>0,71</b>

**Tabel 4.2 Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol**

No	Nama Peserta didik	Pre-Test	Post-Test	Gain	N-Gain
1	Agustina kiki Tael	40	60	20	0,33
2	Alexandro Betekenang	35	65	30	0,46
3	Alfinsia Legu	50	80	30	0,6
4	Apriliani A. Patola	45	75	30	0,55
5	Ashila Natasya F. Dean	35	80	45	0,69
6	Anjani M Dethan	40	70	30	0,5
7	Carol Mbasu	60	85	25	0,57

8	Caroline S. I Wangge	50	80	30	0,6
9	Claudia Amanda Tius	35	60	25	0,38
10	Devi Natalia Nifu.	45	70	25	0,45
11	Dini Ello	40	60	20	0,33
12	Elviana Tobi	35	75	40	0,62
13	Florensa Leba	35	70	35	0,54
14	Fitri R. Kondakh	30	65	35	0,5
15	Icha Dimu	40	65	25	0,42
16	Trenne N.S Dopongtonung	35	70	35	0,54
17	Jenniver Haning	60	70	10	0,25
18	Josephine E Killasay	55	65	10	0,22
19	Kasinda Paskaliana Silut Nuru	40	75	35	0,58
20	M. Solah Sanjia Kurnia	45	80	35	0,64
21	Mandy D Ririhena	50	80	30	0,6
22	Maria Y Ina Bulu	30	75	45	0,64
23	Masayu S. A Ismail	35	80	45	0,69
24	Nazries Ikwan	45	85	40	0,73
25	Ramadanty s Beda	30	70	40	0,57
26	Reynaldy A Ismael	55	65	10	0,22
27	Ristia Damaris Ndun	45	70	25	0,45
28	Rosdiana N.L. Mawo	50	75	25	0,5
29	Shafiyur Aini Arkiang	40	60	20	0,33
30	Sintia Rahmawati	35	65	30	0,46
31	Sintya Fatima Lake	50	70	20	0,4
32	Sonya Dyvanca Huma	35	60	25	0,38
33	Theresia Ade Irma	40	70	30	0,5
34	Viana P. A. Kause	30	80	50	0,71
35	Yoseph Rivaído Liko	35	60	25	0,38
36	Yustinus Mario Bere	60	70	10	0,25
	<b>Jumlah</b>	1515	2555	1040	17,58
	<b>Rata-Rata</b>	<b>42,09</b>	<b>70,98</b>	<b>28,89</b>	<b>0,49</b>

Pada tabel 4.1 dan 4.2, Berdasarkan perolehan nilai *posttest*, kelas eksperimen memperoleh nilai minimum 65, nilai maksimum 95 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 83,33. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai minimum 55, nilai maksimum 85 dan rata-rata nilai *posttest* peserta didik adalah 70,98. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dan pada kedua kelas tersebut mengalami peningkatan nilai setelah diberi perlakuan.

Jika di konversikan ke dalam rumus ketuntasan klasikal, peserta didik di kelas eksperimen memenuhi kriteria ketuntas klasikal karena melebihi acuan patokan yang ditetapkan DEPDIKNAS yaitu 80% dengan nilai rata-ratanya adalah 94,44% sedangkan untuk nilai kelas kontrol belum memenuhi kriteria ketuntasan kalsikal karena nilanya di bawah 80% degan nilai rata-rata 69,44%

## 2. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan berupa uji N-gain lalu uji prasyarat yaitu uji homogenitas data dan uji normalitas data kemudian dilanjutkan dengan uji ANACOVA.

### 1. Uji N-Gain

Perhitungan N-Gain bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar nilai *preetest* dan *posttest* dari kelas eksperimen. Rumus N-Gain dapat dilihat pada Bab III, kategori gain tinggi bernilai  $\geq 0,7$ , kategori gain sedang bernilai antara  $0,3 - 0,7$ , dan kategori gain rendah bernilai  $< 0,3$ .

**Tabel 4.3 Tabel Uji N-Gain**

Model	Rata-Rata		
	<i>Preetest</i>	<i>Posttest</i>	N-Gain
Pembelajaran <i>Inkuiri</i> Terbimbing	44,44	83,33	0,71
Pembelajaran Langsung	42,09	70,98	0,49

*Sumber:* data olahan peneliti 2023

Berdasarkan tabel diatas, kelas eksperimen perolehan nilai N-Gain sebesar 0,71 dan berada pada kategori tinggi, dan kontrol memiliki nilai N-Gain sebesar 0,49 dan berada pada kategori sedang. Hal ini membuktikan bahwa model *inkuiri* terbimbing berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar dengan kategori gain tinggi. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen memiliki peningkatan nilai yang lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak menggunakan *Kolmogorove-Smirnov*, dengan ketentuan jika *Asymp. Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal

**Tabel 4.4 Hasil uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		pre_eks	post_eks	pre_kon	post_kon
N		36	36	36	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	44,44	82,94	44,31	72,87
	Std. Deviation	8,814	7,907	9,193	5,639
Most Extreme Differences	Absolute	,139	,120	,122	,122
	Positive	,139	,120	,122	,122
	Negative	-,130	-,088	-,113	-,099
Test Statistic		,139	,120	,122	,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,194 <sup>c</sup>	,197 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					
d. This is a lower bound of the true significance.					

*Sumber:* data olahan peneliti 2023

Tabel 4.4 diperoleh nilai *Asymp. Sig* 0,197 > 0,05 berdasarkan kriteria pengambilan keputusan pada bab III maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan nilai *pretest* dan *posttest* berasal dari data yang berdistribusi normal.

## 3. Uji Homogenitas

Bertujuan untuk mengetahui sampel dari populasi yang homogen atau tidak, dengan taraf signifikan 0.05 dengan kriteria signifikansi yaitu :

1. Nilai signifikansi pada Based on Mean < 0.05 maka  $H_1$  ditolak dan data berasal dari populasi yang tidak sama/ tidak homogen.

2. Nilai signifikan pada Based on Mean  $\geq 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan data berasal dari populasi yang sama/ homogen

**Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	,312	1	70	,578
	Based on Median	,382	1	70	,539
	Based on Median and with adjusted df	,382	1	69,673	,539
	Based on trimmed mean	,323	1	70	,572

*Sumber:* data olahan peneliti 2023

Berdasarkan tabel uji Homogenitas di atas, diperoleh hasil signifikansi pada *based on mean* sebesar  $0,578 > 0,05$ , Sesuai dengan kriteria dasar pengambilan keputusan maka dapat diputuskan bahwa  $H_0$  diterima, kesimpulannya adalah kelompok data memiliki varian yang sama (homogen).

#### 4. Uji ANACOVA

Untuk menguji hipotesis penelitian maka data yang diperoleh akan diolah dengan membandingkan selisih nilai *pretest* dan *posttest*. Uji yang digunakan adalah uji ANACOVA yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari perlakuan model *inkuiri* terbimbing.

**Tabel 4.6 Hasil Uji ANACOVA**

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Hasil Belajar					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	45918,576 <sup>a</sup>	3	15306,192	235,031	,000
Intercept	527439,063	1	527439,063	8098,996	,000
Kelompok	45918,576	3	15306,192	235,031	,000
Error	9117,361	140	65,124		
Total	582475,000	144			
Corrected Total	55035,937	143			

a. R Squared = ,834 (Adjusted R Squared = ,831)

Sumber: data olahan peneliti 2023

Berdasarkan Tabel tersebut dapat dilihat bahwa perolehan nilai Sig. *Corrected model* adalah  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Inkuiri* terbimbing terhadap hasil belajar peserta didik.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjuk bahwa pengaruh model pembelajaran *inkuiri* terbimbing terhadap hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran langsung. Hal ini disebabkan model *inkuiri* terbimbing lebih menekankan pada kemampuan peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan sehingga proses pembelajaran didasarkan pada pengalaman secara langsung bukan sekedar pemahaman semata. Hal ini sejalan dengan pendapat ahli yang menyatakan bahwa model pembelajaran *inkuiri* terbimbing merupakan model pembelajaran yang membantu peserta didik menemukan sendiri konsep yang sedang mereka pelajari secara sistematis, kritis, logis pada saat bekerja sama dalam kelompok (Febriyani & Susilawati, 2022).

Berdasarkan analisis data hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol karena diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *inkuiri* terbimbing, dibuktikan dengan perbedaan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen yaitu sebesar 83,33 sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran langsung, diperoleh rata-rata *posttest* sebesar 70,98. Jika dikonversi dalam persentase ketuntasan klasikal yang ditetapkan DEPDIKNAS (2006) yaitu sebesar 80%, maka kelas eksperimen dinyatakan tuntas dengan nilai sebesar 94,4% dibandingkan dengan kelas kontrol yang dinyatakan belum tuntas karena masih dibawah 80% yakni dengan nilai sebesar 69,44%. Peningkatan hasil belajar kedua kelas terlihat dari nilai N-gain yang memberikan gambaran umum peningkatan skor hasil pembelajaran antara sebelum dan sesudah diterapkannya suatu perlakuan (Purmayanti, 2021). Pada kelas eksperimen diperoleh N-Gain sebesar 0,71 dan berada dalam kategori tinggi, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai N-Gain sebesar 0,49 dan termasuk dalam kategori sedang. Hal ini membuktikan bahwa pada kelas eksperimen dengan model *inkuiri* terbimbing memiliki peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan SPSS versi 25, dengan analisis statistik ANACOVA diperoleh hasil signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak artinya tidak ada pengaruh secara signifikan model pembelajaran *inkuiri* terbimbing terhadap hasil belajar peserta didik, dan  $H_1$  diterima maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan model pembelajaran *inkuiri* terbimbing terhadap hasil belajar peserta didik.